



Lima Orang Ditangkap Terkait *Klitih*

Dua kelompok itu terlibat perang sarung (diisi batu) di Perempatan Nduro.

■ WAHYU SURYANA

SLEMAN — Penanganan kasus klitih yang mengakibatkan seseorang meninggal dunia di Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, memasuki babak baru. Jajaran Ditreskrimum Polda DIY berhasil menangkap lima orang terkait kejahatan jalanan ini.

Lima pelaku terdiri dari pelajar, mahasiswa, dan pengangguran. FAS (18), seorang pelajar dari Sewon, Bantul, merupakan pengendara Nmax. MMA (20), pengangguran yang membawa sarung berisi batu dan RS (18), pelajar yang merupakan eksekutor.

Sedangkan, kedua pelaku lain pengendara Vario merupakan AMH (19) mahasiswa dan HAA (20) mahasiswa. Mereka dijerat pasal 353 ayat 3 juncto pasal 55 atau pasal 351 ayat 3 juncto pasal 55 KUHP dengan ancaman hukuman tujuh tahun penjara.

Dirreskrimum Polda DIY, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi mengatakan, kejadian pada 3 April 2022 ini bermula dari tawuran sarung. Terjadi antara dua kelompok yang saling mengejek, memberikan isyarat-isyarat menantang dan saling memaki.

Dua kelompok itu terlibat perang sarung (diisi batu) di Perempatan Nduro, pukul 02.00 WIB atau 4 April 2022 dini hari. Rombongan korban merupakan geng berinisial V, sedangkan rombongan pelaku merupakan

geng berinisial M.

"Faktanya memang tawuran antara dua kelompok dengan motif saling ketersinggungan ejek-ejekan, memberi isyarat saling menantang, mengeluarkan kata makian hingga akhirnya terjadi kejar-kejaran yang mengakibatkan satu orang meninggal dunia," kata Ade, Senin (11/4).

Ade menerangkan, kejadian bermula pada 3 April 2022 sekitar 22.00 WIB saat rombongan korban berkumpul di Rejowinangun. Mereka menuju warung kopi depan Hotel 101 dekat Tugu Yogyakarta, dan menuju Alun-Alun Kidul untuk adu balap lari sampai pukul 01.00.

Mereka meninggalkan lokasi menuju Jalan Parangtritis dan sesaat sebelum melintas Perempatan Nduro sekitar 02.00 dini hari terlibat perang sarung. Setelah sempat dibubarkan, rombongan pelaku pergi ke arah timur jalur lambat Ringroad Selatan.

Tidak lama, rombongan korban berjumlah delapan orang dengan lima motor melintas mendului di jalur cepat dengan kecepatan tinggi sambil membunyikan motor secara keras. Kedua rombongan saling ejek melambai tangan bertukar kata-kata menantang. "Berkata ayo rene, rene (ayo sini, sini)," ujar Ade.

Rombongan korban belok kiri di Jalan Imogiri Barat, dan terlibat salip menyalip dengan pelaku sambil saling ancam, mengejek dan merasa diikuti dua

motor pelaku. Korban belok kanan ke Perempatan Tungkak, dan belok kiri ke Jalan Gedongkuning.

Merasa sudah tidak diikuti, rombongan korban berhenti di Warmindo Barakuda dan satu orang turun untuk memesan makanan. Ternyata, tiba-tiba melintas dari arah selatan motor Nmax bonceng tiga meneriakan kata-kata umpatan (asu, bajingan).

"Empat motor korban ngejar kecepatan tinggi, kurang lebih satu kilometer dari warmindo pelaku dua motor sudah balik kanan menunggu korban. MMA di tengah Nmax menyiapkan sarung batu, RS mengayunkan gir (21 cm) dililit sabuk beladiri (224 cm)," kata Ade.

Motor pertama berhasil menghindar, pengendara berhasil menghindari namun korban D yang duduk di kursi belakang motor kedua terkena ayunan gir sampai terjauh tidak sadarkan diri. Walau sempat dibawa ke RS Hardjolutito, korban meninggal dunia.

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto berharap, orang tua yang memiliki anak SMA, SMK, atau SLTA dan terindikasi terlibat geng sekolah agar minta mereka berhenti. Ia menegaskan, Polda DIY sudah memiliki data dari geng-geng itu.

"Memang ketika tidak terjadi satu tindak pidana tidak bisa kita tindak, maka itu pencegahan orang tua dan sekolah sangat diharapkan peranannya agar geng sekolah tidak berkembang semakin ke arah yang tidak baik," ujarnya. ■ ed@yusuf.assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Sejera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

